

Dampak Globalisasi Terhadap Pendidikan 1 Arribd

Untuk versi cetak, kunjungi link: http://www.penerbitduta.com/read_resensi/2019/5/pasti-bisa-bahasa-indonesia-smama-kelas-xi#.YWetnVVBxhE Seri buku PASTI BISA merupakan buku pengayaan yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013. Buku ini berisi materi dan soal-soal latihan untuk membantu siswa menghadapi ulangan harian dan ulangan akhir semester. Buku yang membantu siswa mempersiapkan diri agar sukses meraih nilai tinggi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut. • Berisi ringkasan materi pelajaran sesuai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Kurikulum 2013. • Dilengkapi contoh-contoh soal pada setiap subbab yang dibahas secara gamblang dan mudah dipahami (belajar melalui contoh). • Dilengkapi soal-soal latihan yang komprehensif di bagian akhir bab untuk menguji pemahaman materi di setiap bab. • Dilengkapi soal-soal Penilaian Hasil Belajar Semester 1 dan Penilaian Hasil Belajar Semester 2 sebagai latihan untuk menghadapi ulangan akhir semester. Seri PASTI BISA membantu mencapai kesuksesan meraih nilai tinggi pada ulangan harian dan ulangan akhir semester.

Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan adanya bahan diktat sebagai media pembelajaran dan alat bantu pelatihan sehingga memudahkan bagi pembelajar untuk memahami suatu materi pelajaran, serta sebagai panduan bagi pengajar dalam menyampaikan materi pelajaran. Bahan diktat adalah bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu klasifikasi professional tertentu. Dengan demikian bahan diktat memiliki bentuk yang sangat beragam. Dalam istilah bahasa Inggris, bahan diktat diterjemahkan sebagai training resources, yaitu apa saja yang dapat digunakan dalam pelatihan (anything can be used for training).

Perjalanan pendidikan Islam di Indonesia, ternyata tidak lepas dari praktik pendidikan di dua tanah suci, yakni Makkah al Mukarramah dan Madinah al Munawwarah. Keterhubungan intelektual antara ulama Nusantara dan ulama dua tanah haram dalam membangun kegiatan intelektual yang berbuah pada pendirian lembaga pendidikan. Makkah dan Madinah menjadi kiblat lahirnya pendidikan Islam yang tidak dapat dipisahkan dari transmisi keilmuan Islam yang disebarkan ke kawasan-kawasan lain di Nusantara. Di awal kemerdekaan RI, pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat pada umumnya berlatar agama. Khususnya Islam, lembaga yang menyelenggarakan pendidikan ini didominasi madrasah atau pesantren. Pendidikan ini diselenggarakan untuk membentuk manusia yang beriman, berakhlak dan memiliki kemampuan untuk menjalani hidup sebagai muslim atau mencetak kader-kader ahli Islam. Pengaruhnya hingga terwujud pada visi pembangunan nasional tahun 2005-2025 sebagaimana dimuat dalam UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang. Butir pertama dari delapan misi pembangunan nasional menyebutkan "Mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, berbudaya dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila". Adab memainkan peranan besar dalam membentuk pribadi seseorang. Adab sebelum ilmu menjadi hal fundamental pembentukan karakter seseorang. Dalam konteks negara, tentunya hal fundamental ini berfungsi untuk menjadi penentu arah ke mana negara akan memainkan peranannya.

Buku ini berisi materi yang dapat digunakan baik oleh tenaga pengajar maupun mahasiswa, serta para pembaca umumnya untuk menambah wawasan berpikir dan ilmu yang berkenaan dengan pengembangan sumber daya manusia di perguruan tinggi. Buku ini berisi 15 Bab yang membahas : Bab 1 Pendahuluan Bab 2 Kebutuhan Manajemen SDM Perguruan Tinggi Bab 3 Proses Manajemen Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi Bab 4 Dosen: Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi Bab 5 Peran Dosen sebagai Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi Bab 6 Produktivitas SDM Dosen Bab 7 Kualitas SDM Dosen Bab 8 Perencanaan Sumber Daya Manusia PT Bab 9 Pengorganisasian Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi Bab 10 Eksistensi Manajemen SDM Perguruan Tinggi Bab 11 Kondisi Pengembangan SDM di Lembaga Pendidikan Bab 12 Tantangan dalam Manajemen SDM Perguruan Tinggi Bab 13 Mengelaborasi Berbagai Tantangan Internal Perguruan Tinggi Bab 14 Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam Proses Pendidikan Bab 15 Peran Kepemimpinan Puncak Dalam Pengembangan Budaya Kerja

PERBANDINGAN PENDIDIKAN

Islamic education in Indonesia; collected articles.

Liberalisasi pendidikan tinggi secara kebijakan membuat alokasi subsidi pemerintah berkurang, sehingga meningkatkan pemasukan dari masyarakat untuk sumber pendanaan pendidikan tinggi. Dampak langsung dari liberalisasi pendidikan tinggi adalah tertutupnya akses masyarakat berpenghasilan rendah untuk mengenyamnya. Secara tren, liberalisasi pendidikan tinggi di dunia dimulai oleh negara maju, kemudian diikuti oleh negara berkembang. Buku ini membahas secara khusus kebijakan liberalisasi pendidikan tinggi di Indonesia dan India. Mengapa membandingkan pendidikan tinggi Indonesia dan India? Keduanya memiliki kesamaan yaitu merupakan negara berkembang yang sedang berjuang dalam meningkatkan perekonomiannya. Namun, yang menarik meskipun memiliki kesamaan, terdapat perbedaan dalam proses dan implementasinya. Implementasi dari liberalisasi pendidikan di Indonesia dan India dapat dilihat pada penyelenggaraan PTN-PTN di kedua negara tersebut. Implementasi di Indonesia sendiri dapat dilihat di PTN seperti UI, ITB, dan UGM yang menerapkan jalur ujian masuk mandiri untuk calon-calon mahasiswanya dan menerima sumber pendanaan dari masyarakat lebih tinggi. Di dalam buku ini akan dibahas bagaimana liberalisasi pendidikan tinggi diterapkan di Indonesia dan India. Khusus untuk konteks Indonesia, di dalam buku ini akan dijelaskan alasan di balik keluarnya kebijakan tersebut dari pembuat dan pelaksana kebijakan pada awal liberalisasi pendidikan tinggi.

Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Kepribadian Guru Terhadap Kepribadian Siswa Penulis : IRFAN FADHLULLAH Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-5525-38-9 Terbit : September 2021

www.guepedia.com Sinopsis : Pendidikan karakter digadang-gadang menjadi sistem penyempurna dari sistem pendidikan sebelumnya yang menuntut berbagai aspek bagi lembaga pendidikan agar mampu beradaptasi dengan komponen pelaksanaannya yang semakin detail & kompleks. Apakah kepribadian guru sebagai agent of change mampu mengemban amanah mendidik kepribadian siswa milenial.

Apakah pendidikan karakter & kepribadian guru mampu mempengaruhi kepribadian siswa selama di sekolah. Buku ini akan memberikan pandangan kepada pembaca studi kasus sekolah yang penulis uraikan secara statistik & deskriptif www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Memasuki abad ke-20 kajian ilmu keislaman menjadi era dibukanya pemikiran dari berbagai sudut pandang. Hal ini, didukung dari beberapa temuan-temuan baru sains nyata-nyata menantang doktrin dan gagasan-gagasan keagamaan klasik. Sehingga, responsnya pun beraneka rupa. Misalnya, beberapa kalangan mempertahankan doktrindoktrin tradisional, beberapa yang lain meninggalkan tradisi, dan beberapa lagi yang merumuskan kembali konsep keagamaan secara ilmiah. Seorang Ian G Barbour (2000) melalui empat tipologi dialog sains dan agama. Pertama, tipologi konflik, yakni hubungan antara

sains dan agama tidak mungkin dipertemukan, bahkan terdapat permusuhan dan pertempuran hidup-mati. Tipologi kedua, independensi, tipologi itu berpandangan bahwa antara sains dan agama bisa hidup tenteram dan berdampingan jika masing-masing saling konsentrasi pada wilayahnya sendiri-sendiri. Masing-masing kelompok diandaikan harus mempertahankan "jarak aman"-nya, tidak diperkenankan melangkah keluar "pagar"-nya. Sebab keduanya melayani fungsi yang berbeda, serta menjawab persoalan yang berbeda pula dalam kehidupan umat manusia. Tipologi ketiga adalah dialog. Yaitu tipologi yang berupaya mencari perbandingan-perbandingan tertentu, agar persamaan dan perbedaan metode yang digunakan oleh masing-masing dapat ditunjukkan. Contoh kasus dalam tipologi ketiga ini yaitu model konseptual dan analogi dalam memberi penjelasan mengenai suatu objek. Tipologi keempat adalah integrasi. Yaitu model tipologi yang berupaya mencari titik temu antara penjelasan-penjelasan yang ada dalam sains dan agama. Integrasi tidak harus menyatukan atau bahkan mencampur adukkan, namun cukup memadukan untuk mencari kesesuaian antar keduanya. Jika kita melihat dalam tradisi Islam (baik itu Al-Qur'an maupun Hadits), tidak ditemukan suatu terma yang memisahkan antara ilmu dan agama. Di dunia Islam ide sains (ilmu) include dalam agama, atau dengan kata lain sains Islam lekat dengan wahyu. Bahkan dalam Islam, seorang muslim dituntut memikirkan dua masalah sekaligus yakni masalah duniawi dan ukhrawi. Hal ini menegaskan bahwa penguasaan terhadap dunia (ilmu & harta) harus selaras dan seimbang dengan penguasaan terhadap urusan ukhrawi (Agama). Keselarasan inilah yang pernah dilakukan oleh intelektual muslim masa lalu, sebut saja Ibnu Sina, Ibnu Rusyd dan Ibnu Khaldun. Ketiganya telah menerapkan sistem keilmuan terpadu yakni tidak hanya menguasai satu disiplin ilmu pengetahuan. Sayangnya dalam muslim sekarang ini masih sedikit yang mewarisi tradisi intelektual tersebut. Sumber utama dalam kajian islam adalah Al-Qur'an dan AlSunnah. Tentu melalui proses ijtihad dengan menggunakan berbagai pendekatan dan metode memberi inspirasi bagi munculnya ilmu-ilmu yang ada pada lapisan berikutnya yaitu lapisan ilmu-ilmu keislaman klasik. Dengan cara yang sama, pada abad-abad berikutnya muncullah Ilmu-ilmu keislaman (religious studies), sosial (social sciences) dan humaniora (humanities), dan berujung munculnya ilmu-ilmu dan isu-isu kontemporer (natural sciences) pada lapisan berikutnya (Amin Abdullah, 2006). Hadirnya acara International Conference on Islamic Thought (ICIT) dengan Tema : The Development Of Islamic Thoughts on Multiple Perspectives bagian dari ikhtiar IAI Al-Khairat Pamekasan melakukan kajian Islamic studies untuk merespon perkembangan pemikiran Islam dari akademisi baik dosen, peneliti dan mahasiswa yang tertarik mengkaji isu-isu kajian keislaman dari berbagai sudut pandang dimasa yang akan datang. Dengan menghadirkan beberapa para narasumber dari beberapa Negara yang tentu sesuai dengan exspert (kepakaran), di antaranya: Dr. Haji Hambali Bin Haji Jaili (Unissa Brunai Darussalam), Dr. Mohd Shahid Bin Mohd Noh (University of Malaya Malaysia), Dr. tuan Haji Toifur (ketua Sewan Wakaf Singapura) dan Prof. Hamidullah Marazzi (Hamadan Institute of Islamic Studies India) Harapan dari out put dari acara ICIT mampu mendongkrak tradisi kajian islam yang mengarah pada Hadlarah an-nash (budaya teks), hadlarah al-'ilm (sosial, humaniora, sains dan teknologi) dan hadlarah al-falsafah (etik emansipatoris). Amin Abdllah mengatakan wilayah Hadlarah al-'ilm (budaya ilmu), yaitu ilmu-ilmu empiris yang menghasilkan sains dan teknologi, tidak akan punya "karakter", dan etos yang memihak pada kehidupan manusia dan lingkungan hidup, jika tidak dipandu oleh hadlarah al-falsafah (budaya etik emansipatoris) yang kokoh. Sementara itu, hadlarah an-nash (budaya agama yang semata-mata mengacu pada teks) dalam kombinasinya dengan hadlarah al-'ilm (sains dan teknologi). Sumbangsih pemikiran pada International Conference on Islamic Thought yang diikuti dari kurang lebih 111 peserta dari berbagai Perguruan Tinggi tanah air , yakni para dosen dan peneliti untuk ikut serta menyampaikan ide ide cemerlang sesuai dengan disiplin dan sudut pandang masing masing. Ada enam kajian yang dijadikan pijakan berfikir, di antaranya: Islamic Education, Islamic Education and Management , Psychology Guidance and Counseling, Al-Qur'an and Tafsir, Islamic Culture dan Islamic Law & economy Buku ini merupakan hasil karya yang dapat dijadikan sumber belajar bagi mahasiswa sebagai dasar dalam melakukan pembelajaran. Buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akademisi sehingga menjadi buku yang signifikan. Untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya, penulis menyusun buku ini dalam beberapa bagian bab. Dalam pemahaman kita bersama, Madrasah Diniyah adalah sekolah agama yang mungkin sedikit memberikan kontribusi bagi pendidikan nasional dan masyarakat besar hal ini dapat dilihat dari perhatian dan minat masyarakat untuk menyekolahkan ke Madrasah Diniyah, walapaun memang tidak setiap wilayah mengalami hal itu, akan tetapi sebagian besar itulah faktanya. Dalam sudut pandang penulis, Madrasah Diniyah tidak dapat dipandang sebelah mata, faktanya Madrasah Diniyah melalui ikhtiar para asatidz dan asatidzah pada saat ini masih survive dan terus berjuang dalam mengimplementasikan tugasnya sebagai lembaga pendidikan Islam dan hamba-hamba Allah SWT. Sementara itu, jenis pendidikan yang diinternalisasikan kepada peserta didik ialah bentuk pendidikan yang mengembangkan potensi keberagaman peserta didik seperti membaca Alquran, shalat, menjaga kebersihan, berpakaian bersih dan sopan, sederhana, berkata jujur dll, yang semuanya itu memberikan implikasi yang visioner. Dengan demikian, keraguan dan ketidakpercayaan mana lagi yang menjadi kurangnya perhatian masyarakat terhadap Madrasah Diniyah? Penulis : Efendi,S.Pd.I Hal :192 ISBN : 978-602-6364-96-8 Sinopsis : Berbicara tentang dinamika pendidikan Indonesia, berarti tidak bisa meninggalkan pembahasan tentang keadaan masyarakatnya yang pluralis, baik itu agamanya atau kebudayaannya. Realitas tersebut kemudian mengidealkan penyikapan yang toleran serta demokratis. Harapannya agar interaksi sosial dan dalam membangun peradaban bangsa sesuai dengan amanah Pancasila dan UUD 1945, sehingga komunikasi yang terjalin bisa positif dan sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal. Realita peradaban suatu masyarakat dewasa ini semakin hari terus berkembang dan tak terhentikan, mulai dari kontak antara satu budaya dengan budaya lainnya, pendidikan, sikap toleransi umat manusia, dan orientasi masa depan manusia. Hal tersebut merupakan hal-hal yang mau tidak mau selalu dilakukan. Padahal, manusia sebagai makhluk sosial berarti setiap individu tidak mungkin hidup layak tanpa terkait dengan kelompok masyarakat manusia lainnya. K.H. Abdurrahman Wahid, atau yang biasa disapa dengan Gus Dur memberi jalan tengah dari permasalahan tersebut. Pemikiran Gus Dur mengenai pendidikan Islam berusaha mengambil jalan tengah, tetap menjaga nilai-nilai tradisional dan menyerap modernisme barat. Pemikiran Gus Dur ini disebut neomodernisme, yaitu suatu gerakan progresif dalam pemikiran Islam yang tidak hanya timbul modernisme Islam, tetapi juga sangat tertarik pada pengetahuan tradisional. Neomodernis mengajukan argumen bagi diterimanya pendekatan yang bersifat hilistik terhadap ijtihad. Pendidikan Islam dalam perspektif Gus Dur tidak lepas dari peran pesantren sebagai salah satu instuisi pendidikan Islam yang menjadi wahana resistensi moral dan budaya atau pewaris tadisi intelektual Islam tradisional. Di tengah arus perkembangan zaman, Pancasila tetap dijaga keberadaannya untuk terus diteguhkan menjadi identitas dan nilai-nilai kebangsaan. Diskursus-diskursus akademik adalah salah satu upaya yang dilakukannya. Diskursus ini terinspirasi dari kegiatan yang dilakukan oleh organisasi pergerakan jaman dulu seperti Budi Utomo, Indonesische Studieclub, dan Algemene Studieclub. Buku ini merupakan pengupayaan akademik yang berkaitan dengan ke-Pancasila-an secara dialogis. Kemudian Pancasila didudukkan sebagai basis moral dari segi pendidikan kemanusiaannya, nilai-nilai kebudayaan dan kecenderungan tantangan yang disebabkan pengaruh globalisasi dan paham-paham internasional. Maka tidak berlebihan jika isi buku ini sangat relevan untuk dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi para pemerhati kebangsaan dan para Pancasilais yang memiliki keberpihakan dan kepedulian terhadap nasib bangsa ini.

Role of education in human development of Indonesia.

Impact of communication and information globalization on socio-cultural life in Riau Province.

Judul : ISLAMIC PARENTING IN DISRUPTION ERA Konsep Pendidikan Anak Sesuai Tuntunan Nabi Muhammad SAW. Di Era Disrupsi Penulis : Nuri Firdausiatul Jannah Ukuran : 15,5 x 23 cm Tebal : 85 Halaman ISBN : 978-623-68729-8-7 Didalam buku ini dijelaskan secara terperinci apa itu pendidikan, apa itu era disrupsi, konsep-konsep pendidikan, metode pendidikan,

globalisasi dan era disrupsi serta bagaimana pendidikan yang ada dimasa Nabi Muhammad SAW dan para Sahabatnya. Buku ini ditujukan khusus kepada pendidik dan orang tua yang mana pendidik dan orang tua harus lebih kreatif, inovatif, serta terampil dalam mendidik anak sesuai zamannya. Disini dipaparkan beberapa cara-cara mudah dalam mendidik anak misalnya menggunakan gadget yang sudah tidak asing lagi kita saksikan pada era disrupsi saat ini, serta beberapa media pembelajar yang dikemas berbentuk mainan yang dapat memudahkan pendidikan di era disrupsi. Tujuan dari pendidikan bukan hanya sekedar mencapai angka ataupun nilai, akan tetapi yang terpenting adalah mencapai kebahagiaan dan membasmi kedunguan. Untuk itu proses belajar mengajar haruslah dikemas semenarik mungkin dan menyenangkan. Disinilah peran guru dan orang tua untuk memainkan peran yang strategis. Karena itu, setiap pendidik ataupun orang tua mempersiapkan cara bagaimana cara untuk membuat pendidikan yang diberikan menjadi menarik dan mudah dicerna oleh para peserta didik.

Buku ini diterbitkan atas permintaan dari berbagai pihak yang berminat mempelajari hubungan sekolah dengan masyarakat. Buku ini merupakan hasil penelitian dan kajian-kajian reflektif dari pengembangan materi kuliah hubungan sekolah dengan masyarakat. Pengemasan materi-materi pada buku ini merupakan materi yang dipandang sesuai dengan kondisi saat ini dalam pembahasan yang lebih luas. Kaitan dengan hubungan sekolah dan masyarakat, humas dalam sebuah lembaga pendidikan berperan untuk memasarkan dan membangun image yang baik, agar masyarakat mampu percaya pada lembaga pendidikan tersebut. Selain itu humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan mengelola hubungan yang baik dengan publik internal seperti antarkaryawan, karena hubungan yang baik dalam publik internal sangat dibutuhkan untuk membangun dan menjaga lembaga pendidikan itu sendiri. Selain dengan publik internal, humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan menjaga hubungan yang baik dengan publik eksternal yaitu dengan masyarakat. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, humas harus mampu menjaga hubungan baik tersebut. Humas juga harus mampu mendengar keinginan dan opini masyarakat.

Setelah Indonesia merdeka, penjajahan militer dan politik memang sudah henggang dari Tanah Air. Namun penjajahan ekonomi dan budaya balik kembali dalam wajah *Globalisasi modern*. Rezim globalisasi sekarang memang tidak membawa tank dan tentara untuk menguasai negara-negara dunia ketiga. Mereka datang justru dengan misi mengajak negara berkembang mengalami kemajuan sebagaimana negara-negara maju. Dengan berkedok membawa misi peradaban (*civilizing mission*), rezim globalisasi menawarkan peradaban yang menurut mereka lebih beradab dibandingkan kualitas hidup yang ada di negara-negara berkembang. Padahal, agendanya tetap sama dengan misi kolonialisme di masa penjajahan dulu.

Judul : GURU HEBAT DI ERA MILENIAL Penulis : I Luh Aqnez Sylvia, S.S,S.Th,M.Si, Purwati, S.Th, Yunike Sriyami,S.Th, Rukiyem, S.Th, Naumi Ambarwati, S.Th, Mistriyanto, S.Ag, Moris Natangu, S.Th, Dewanto Teguh, S.Th, Aris Budiyo,S.Pd.k, Rosima Mustika Wardani, S.Pd, M.Si, David, S.Pd.K, Sarmi,S.Th, Manogar Rajagukguk, S.Pd,M.A, Almunif, S.Th, Rachel Junita, Sm.Th, Yunias Lis Setianingrum, S.Pd, Wandu, S,Th, M.Pd, Vita Ria Pratiwi, S.Pd, Erna Kristiani,S.Pd, F., Maya Ekasari Wulandari,S.Pd, Ester Sulastri, S.Pd.K, Sara Nanik, S.Pd K, Elisabeth Lestari, S.Pd, Rudy Handoko, S.Th, Jarwati, S.Pd.K, Mahardita Woro Palupi, S.Pd, Sri Murwati,S.Pd,M.Pd.K, Lusia Wahyu Erniyati, S.Pd, Dewi Priskawati, S.Pd.K, Suliyatni, S.Pd.K, Yunati, S.PAK Ukuran : 15,5 x 23 cm Tebal : 185 Halaman ISBN : 978-623-6233-15-3 Pendidik Milenial bukanlah mereka yang lahir di era milenial, melainkan mereka yang terus-menerus mengupgrade pengetahuan dan keterampilannya sebagai seorang guru untuk menjawab kebutuhan generasi milenial saat ini. Kecanggihan teknologi tidak akan mampu menggantikan peran guru seutuhnya, namun guru yang enggan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendukung pembelajaran mungkin akan ditinggalkan. Sebab itu, seorang pendidik tidak boleh malu untuk terus belajar menjadi guru milenial yang mampu menjawab kebutuhan generasi milenial saat ini. Ingin menjadi guru milenial? Buku ini menjadi salah satu referensi yang tepat untuk anda miliki. Dengan memiliki buku ini, para pembaca akan mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan di era milenial, karakteristik generasi milenial, tantangan dalam pembelajaran era milenial, guru kreatif dan inovatif di era milenial dan banyak pengetahuan baru yang akan anda temukan dalam buku ini.

Impact of globalization of information and communication on sociocultural life of rural community; case study in Airbatu Village, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan Province.

Peningkatan mutu pendidikan tinggi dewasa ini dilakukan dengan melalui perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan tuntutan KKNi yang telah ditetapkan melalui peraturan presiden.

Buku ini diharapkan akan dapat menjadi acuan dan titik tolak kegiatan perkuliahan, sehingga perkuliahan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Buku ini merupakan referensi utama bagi dosen dan mahasiswa dalam penyelenggaraan mata kuliah Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, mengingat buku yang sesuai dengan isi dan silabus mata kuliah ini masih kurang. Dengan demikian, para mahasiswa yang mengambil mata kuliah Dasar-dasar Ilmu Pendidikan dapat menggunakannya sebagai referensi dalam mempelajari dan mengerjakan tugas-tugas perkuliahan, baik untuk membuat tugas-tugas terstruktur maupun dalam proses belajar secara mandiri. Meskipun demikian, buku ini tidaklah dimaksudkan sebagai satu-satunya sumber belajar dalam penyelenggaraan mata kuliah ini. Untuk itu, kepada para mahasiswa dan dosen diharapkan dapat mencari, membaca, dan menambah referensi lain yang relevan. Buku persembahkan penerbit Prenada Media

Pada masa tradisional, para ahli agama, filsuf, atau pemimpin adat adalah orang-orang yang dipercaya. Maka apa yang mereka katakan adalah sebenar-benarnya kebenaran yang harus diterima oleh masyarakat. Begitu pula masyarakat akan percaya kepada seorang raja, dimana dalam hal ini eksistensi raja seringkali dikaitkan erat dengan kekuatan entitas mahakuasa (Tuhan, Dewa, atau semacamnya). Dasarnya adalah kekaguman dan ketakutan, yang kemudian disebut dengan ketaatan. Pada masa kini, kebenaran pun masih dikaburkan dengan kekuatan personal dan teknologi. Manusia yang peka mungkin akan mencari tahu kebenaran. Sedangkan manusia yang tidak-mau-ambil-pusing akan memutuskan untuk menerima dan menyampaikan kembali berita yang dia "yakini" kebenarannya kepada orang lain. Apa kaitan antara folklor dengan quotes di atas? Sebenarnya tidak ada kaitan secara langsung. Namun pola perkembangannya sama : menjadi sesuatu yang dipercaya kemudian disebarkan begitu saja tanpa konfirmasi. Begitulah sebuah bentuk folklor berkembang. Berkat kepercayaan mutlak, keengganan untuk mengklarifikasi, dan kebiasaan masyarakat untuk meng-autoshare informasi yang didapatkannya. Menjadikan narasi folklor cepat, menyebar, berkembang, menemui beberapa variasi akibat "kreatifitas" manusia dalam mengejawantahkan ulang sebuah informasi. Hingga pada akhirnya folklor menjadi dipercaya oleh sebagian besar anggota masyarakat atas dasar bahwa : semua orang tahunya juga begitu! Mungkin penjelasan ini pula yang kemudian menjadikan James Dananjaja kemudian menuliskan folklor sebagai "Ilmu Gosip". Hanya karena sebuah folklor akan semakin menarik layaknya gosip yang "digosok makin sip". Semakin bumbu ceritanya akan semakin menarik.

Ulangan harian menjadi salah satu instrumen untuk pemahaman dan perkembangan akademik siswa. Selain itu, ulangan harian dapat membantu siswa untuk mempersiapkan ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Adanya ulangan harian membuat siswa belajar secara mandiri dan memahami materi lebih dalam. Dengan demikian, pemahaman dan perkembangan akademik siswa menjadi meningkat. Buku All New Target Nilai 100 Ulangan Harian SMP Kelas IX merupakan pilihan tepat untuk menunjang siswa belajar secara mandiri dan memahami materi lebih dalam. Buku ini disusun berdasarkan kurikulum terbaru dari Kemdikbud. Siswa akan mendapatkan ringkasan materi, ulangan harian, serta ulangan akhir semester 1 dan 2. Semua disajikan dengan padat, jelas, dan mudah dipahami. Dengan keunggulan tersebut, buku ini akan menjadi bekal berharga bagi siswa dalam menghadapi ulangan harian dan ulangan akhir semester. Selamat belajar! Buku persembahkan penerbit Cmedia

Pendidikan Islam dan penciptaan kualitas moral manusia mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, namun harus selangkah seayun dalam menemani setiap jejak kehidupan manusia, karena pada dasarnya moral hanya bisa dibentuk melalui pendidikan. Pendidikan Islam merupakan solusi paling tepat dalam meluruskan moral manusia saat ini, karena wilayah kajian keilmuannya dibangun atas kajian filosofis, kajian teoretis, kajian moral etis, dan kajian-kajian yang mampu merespons problem global dan isu-isu kontemporer. Untuk itulah pendidikan Islam dapat dijadikan pedoman dasar dalam mengarahkan manusia pada jalan yang benar yakni jalan yang dapat mengubah karakteristik kejahiliah menjadi karakteristik mahiriyah sesuai dengan prinsip kehidupan yang terjadi sepanjang zaman. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Buku Tematik Terpadu Kurikulum SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Buku tematik ini menyajikan berbagai kegiatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan pengalaman keseharian mereka yang konkret, menyenangkan, variatif, kreatif, dan tanggung jawab belajar selama hidupnya, yaitu pembelajaran yang kontekstual dan konstruktivistik. Dengan menggunakan buku ini, guru lebih berperan sebagai fasilitator dan motivator yang dengan kecakapan dan kasih sayangnya, menjadikan anak tumbuh dan berkembang dengan potensi yang dimilikinya.

buku ini berisi tentang BAB I KONSEPSI PERSPEKTIF GLOBAL BAB II INTERNASIONALISASI PENDIDIKAN PERSPEKTIF GLOBAL BAB III PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF GLOBAL BAB IV URGENSI WAWASAN PERSPEKTIF GLOBAL BAB V PENTINGNYA KESADARAN DALAM PERSPEKTIF GLOBAL BAB VI GLOBALISASI PENDIDIKAN BAB VI GLOBALISASI PENDIDIKAN BAB VII IMPLEMENTASI PERSPEKTIF GLOBAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR BAB VIII PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF GLOBAL BAB IX KONSEP DASAR PENDIDIKAN MULTIKULTURAN DI ERA GLOBAL BAB X KEMAJEMUKAN KESADARANDALAM PERSPEKTIF GLOBAL BAB XI PERSPEKTIF GLOBAL DILIHAT DARI SUDUT ILMU-ILMU SOSIAL DAN ILMU LAIN YANG TERKAIT BAB XII KEHIDUPAN MANUSIA DI TENGAH-TENGAH PERSPEKTIF GLOBAL BAB XIII ISSU- ISSU AKTUAL DITENAGH-TENGAH PERSPEKTIF GLOBAL

Untuk versi cetak, silakan kunjungi link: http://www.penerbitduta.com/read_resensi/2021/2/pasti-bisa-ilmu-pengetahuan-sosial-untuk-smpmts-kelas-ix#.YXEPTVVBxhE Seri buku PASTI BISA merupakan buku pengayaan yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013. Buku ini berisi materi dan soal-soal latihan untuk membantu siswa menghadapi ulangan harian dan ulangan akhir semester. Buku yang membantu siswa mempersiapkan diri agar sukses meraih nilai tinggi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut. • Berisi ringkasan materi pelajaran sesuai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Kurikulum 2013. • Dilengkapi contoh-contoh soal pada setiap subbab yang dibahas secara gamblang dan mudah dipahami (belajar melalui contoh). • Dilengkapi soal-soal latihan yang komprehensif di bagian akhir bab untuk menguji pemahaman materi di setiap bab. • Dilengkapi soal-soal Penilaian Hasil Belajar Semester 1 dan Penilaian Hasil Belajar Semester 2 sebagai latihan untuk menghadapi ulangan akhir semester. Seri PASTI BISA membantu mencapai kesuksesan meraih nilai tinggi pada ulangan harian dan ulangan akhir semester.

Untuk versi cetak, kunjungi link: http://www.penerbitduta.com/read_resensi/2019/5/pasti-bisa-geografi-smama-kelas-xi#.YWfXGIVBxhE Seri buku PASTI BISA merupakan buku pengayaan yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013. Buku ini berisi materi dan soal-soal latihan untuk membantu siswa menghadapi ulangan harian dan ulangan akhir semester. Buku yang membantu siswa mempersiapkan diri agar sukses meraih nilai tinggi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut. • Berisi ringkasan materi pelajaran sesuai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Kurikulum 2013. • Dilengkapi contoh-contoh soal pada setiap subbab yang dibahas secara gamblang dan mudah dipahami (belajar melalui contoh). • Dilengkapi soal-soal latihan yang komprehensif di bagian akhir bab untuk menguji pemahaman materi di setiap bab. • Dilengkapi soal-soal Penilaian Hasil Belajar Semester 1 dan Penilaian Hasil Belajar Semester 2 sebagai latihan untuk menghadapi ulangan akhir semester. Seri PASTI BISA membantu mencapai kesuksesan meraih nilai tinggi pada ulangan harian dan ulangan akhir semester.

Jurnal Al-Idarah merupakan Jurnal yang terbit enam bulan sekali. di terbitkan oleh STIT Al-Risalah Inhil - Riau. sekilas isi : Administrasi pendidikan adalah suatu kegiatan kerja sama atau proses pengintegrasian segala sesuatu baik personal maupun material yang tergabung dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien. Administrasi juga memiliki berbagai fungsi, diantaranya : perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengkoordinasian (coordination), komunikasi, supervisi, kepegawaian (staffing), pembiayaan (budgeting) dan penilaian (evaluating).

Judul buku ini dipilih sebagai wujud perhatian penulis atas persoalan manajemen pendidikan sebagai komponen penting dalam membangun sumber daya manusia Indonesia. Budaya inovatif dan kompetitif yang menjadi syarat manusia Indonesia berdaya saing belum menjadi instrumen penting dalam pengelolaan pendidikan. Buku ini hadir dalam upaya memberikan gambaran komprehensif mengenai peran pendidikan dalam menanamkan budaya inovatif dan kompetitif sebagai modal pelaksanaan pembangunan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang menjadi tujuan nasional.

[Copyright: e46ec4cf6cea7223cbf38400eb3cced9](#)